



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan oleh peneliti di bab sebelumnya, berikut ini adalah kesimpulan penelitiannya.

##### 1) *Image Integrity*

Secara keseluruhan, dari perspektif etika *image integrity* praktik jurnalisme imersif format video 360°, CNN Indonesia dapat disimpulkan belum bisa memenuhi ketiga indikator yang sudah diproposalkan oleh Sara Pérez-Seijo dan Xosé López-García. Dimana pada indikator pertama *image integrity*, CNN Indonesia tidak memberikan informasi terhadap ketidakhadirannya figur tripod dari video-videonya. Sedangkan untuk indikator kedua, CNN Indonesia juga belum menginformasikan tujuan dari menggantikan kehadiran tripod dengan logo instansi media pada video 360° yang menangkap momen pelantikan Anies Baswedan dan Sandiaga Uno. Dan dari indikator ketiga, CNN Indonesia juga didapati menggabungkan kedua dokumentasi untuk memberikan kesempatan kepada khalayak untuk bisa melihat pidato permintaan maaf Presiden Joko Widodo, dimana hal tersebut tidak sesuai dengan indikator ketiga dari *image integrity* yang sudah dipaparkan oleh Sara Perez Seijo dan Lopez Garcia

##### 2) *Recreation of News*

Karena konsep utama video 360° CNN Indonesia hanya fokus untuk menangkap sebuah momen berita, maka usaha merekonstruksi sebuah kejadian tidak pernah dilakukan. Sehingga dari ketiga indikator dari *recreation of news* yang membahas seputar melabeli adegan rekonstruksi, menjamin autentikasi sumber daya rekonstruksi dan menginformasikan kepada khalayak seputar usaha tersebut, CNN Indonesia disimpulkan

memenuhi indikator pertama dan kedua dari *recreation of news*

### 3) *Sources and Staging*

Dari apa yang sudah didapatkan dalam hasil penelitian dan pembahasan, konsep praktik etika *sources and staging* menjadi kurang relevan dengan produk yang dibuat oleh CNN Indonesia, mengingat tidak adanya proses wawancara dalam video terkait. Oleh karena itu indikator dari konsep etika *sources and staging* tidak bisa diaplikasikan dan tidak relevan dengan jenis konten jurnalisme imersif yang dihadirkan CNN Indonesia.

### 4) *Role of Journalist and/or Recording Team*

Sedangkan untuk etika *role of journalist and/or recording team*, CNN Indonesia masih belum bisa memenuhi kedua indikator yang sudah diproposalkan oleh Sara Perez Seijo dan Xose Lopez Garcia. Indikator pertama CNN Indonesia belum bisa memenuhi, karena masih ada banyak *frame-frame* yang tidak mempertunjukkan wartawan ataupun reporter dalam pandangan kamera, tetapi tidak informasi tentang hal tersebut. Sedangkan untuk indikator kedua dari *role of journalist and/or recording team*, semua video 360° yang diproduksi oleh CNN Indonesia belum mencantumkan kredit terhadap semua pihak yang terlibat dalam video, terutama tim produksi ataupun jurnalis dalam lapangan.

### 5) *Sensitive Content*

Perihal etika *sensitive content*, CNN Indonesia dalam memproduksi video 360° menghindari untuk memproduksi konten yang berbau konflik, oleh karena itu konten sensitif yang diperhatikan dalam memproduksi konten ini berbeda dengan yang dipaparkan oleh Sara Perez Seijo dan Xose Lopez Garcia. Pertama CNN Indonesia memperhatikan sensitivitas ruang lingkup liputan dalam skala publik dan privat. Lalu hal kedua yang diperhatikan adalah untuk menjaga identitas anak dibawah umur yang mungkin tertang

kamera 360°.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Akademis

Sesuai dengan apa yang sudah dipaparkan oleh peneliti pada sub bab keterbatas penelitian, karena konsep etika jurnalistik yang digunakan masih sangat baru dan tidak ada referensi dalam menggunakannya, maka menghadirkan perspektif kelima etika praktik jurnalisme imersif kepada konten-konten 360° yang bersifat *cg (computer generated)*, ataupun *breaking news 360*, diharapkan bisa memperdalam penerapan konsep etika dari Sara Pérez-Seijo dan Xosé López-García.

Selain itu, karena selain CNN Indonesia masih ada Kompas Tv yang juga mengeksplorasi konten jurnalisme imersif video 360°, maka akan lebih baik jika ada peneliti lain yang mencoba untuk mengaplikasikan kelima konsep etika Sara Pérez-Seijo dan Xosé López-García ke media tersebut. Karena penelitian ini hanya memfokuskan kepada CNN Indonesia, maka akan lebih baik jika perspektik dari kelima konsep etika praktik jurnalisme imersif ini diperkaya dari konten video 360° dari instansi media lain.

### 5.2.2 Saran Praktis

Dengan pembahasan kajian ini, peneliti berharap CNN Indonesia bisa mendapatkan masukan dan saran perihal kerangka etika yang diperlukan dalam memproduksi video 360°. Jurnalisme imersif memang menjadi lahan yang potensial dengan terus berkembangnya karakteristik teknologi. Tetapi produk jurnalistik yang unik, tanpa kerangka etika sesuai bisa menjadi kendala tersendiri bagi begitu banyak pihak. Oleh karena itu jika CNN Indonesia memutuskan kembali untuk memproduksi jurnalisme imersif format video 360°, pembahasan kajian oleh peneliti diharapkan bisa menjadi bahan masukan dan saran untuk kebaikan dunia jurnalistik kedepannya.

Selain itu, untuk lembaga-lembaga pemerintahan yang mengatur kegiatan pers Indonesia, diharapkan tulisan skripsi ini bisa menjadi bahan kajian untuk membukakan perspektif terhadap tantangan membuat kerangka etika terhadap perkembangan jurnalisme imersif yang dimana begitu uniknya dunia jurnalistik tersebut, justru bisa mendatangkan problema tersendiri.

